BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

- **Visual**

  Pendekatan komunikasi dengan visual yang dibuat dalam perancangan media informasi seni kuda Renggong adalah untuk memperlihatkan keadaan yang sesungguhnya (*realis*), salah satu pendekatan melalui visual berupa buku karena media buku ini dapat dengan mudah disampaikan kepada *audience*.

- **Verbal**

  Pendekatan komunikasi verbal berupa teks untuk melengkapi visual, memaparkan yang tidak tergambarkan dalam visual dengan menggunakan bahasa Indonesia baku yang mudah dimengerti. Pendekatan visual verbal ini sangat penting untuk memberikan pemberitahuan kepada *audience*.

- **Pesan Utama**

  Pesan utamanya adalah ingin memberitahukan kepada masyarakat khususnya remaja mengenai hal-hal yang berhubungan dengan berbagai informasi tentang seni kuda Renggong.

- **Materi Pesan**

  Materi pesan yang dapat disampaikan dalam bentuk buku berupa foto menggunakan teknik fotografi dengan memberikan informasi mengenai seni kuda Renggong secara visual maupun teori.

III.1.2 TujuanKomunikasi

- Remaja yang berada di Sumedang khususnya, dapat mengetahui tentang sejarah, jenis kuda, cara melatih, pakaian kuda Renggong dan pelaksanaannya.
- Untuk menjadikan buku ini sebagai media informasi mengenai seni kuda Renggong.
- Untuk menghasilkan buku yang dapat menarik perhatian dengan penyampaian visual sesuai dengan segmentasi yang dituju adalah remaja.
- Untuk menjadikan buku ini sebagai media efektif untuk informasi seni kuda Renggong.

III.1.3 Strategi Kreatif

Diperlukan strategi kreatif dalam pembuatan buku, melalui dengan konsep gaya visual berupa klasik dan tradisional, konsep ini dipilih karena seni kuda Renggong merupakan sebuah kesenian klasik yang menjadi sebuah tradisi di masyarakat.

III.1.4 Strategi Media

Strategi media adalah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada *audience* agar dapat tersampaikan dengan baik sehingga dapat mengetahui dan menambah wawasan melalui media utama yang dipergunakan adalah buku merupakan jendela ilmu dan adanya media pendukung yang menjadi pelengkap untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya remaja mengenai informasi seni kuda Renggong.

- **Media Utama**

  Media utama berupa buku Kesenian Tradisional Kuda Renggong yang didalamnya terdapat kumpulan foto-foto yang merupakan informasi dari seni kuda Renggong beserta dengan penjelasan berdasarkan informasi yang telah diteliti dan dari kajian pustaka.

- **Media Pendukung**

  Media pendukung sebagai pendamping dari media utama. Adapun media pendukung seperti:

  - Poster

    Poster merupakan media luar ruang, informasi yang disampaikan dapat tersampaikan pada target khalayak, yang biasanya ditempelkan pada dinding, pintu dan jendela toko.

  - *Mini x Banner*

    Mini x Banner ditempatkan pada meja kasir atau etalase toko.

- ***Gimmick***

  - Pembatas Buku

    Pembatas buku merupakan *gimmick* dalam setiap pembelian buku.

  - Stiker

    Stiker digunakan sebagai *souvenir* yang di dapat apabila membeli buku ini namun pemberian terbatas.

  - *T-Shirt*

    T-shirt digunakan untuk penjaga *stand* saat promosi berlangsung

3.1.5 Distribusi Media

Tanggal	Keterangan
23 April 2012	HUT Sumedang
4 Mei 2012	Pendistribusian buku
12 Mei 2012	Serentak di toko-toko buku

Tabel III.1 Tabel Distribusi

Media buku ini akan di tawarkan saat adanya HUT Sumedang, buku ini juga akan dijual umum ke toko buku Gramedia dan toko-toko buku yang ada di Sumedang. Buku ini diluncurkan bersamaan dengan hari istimewa karena pada saat seperti itu tema kebudayaan sangat kental dan sangat tepat dengan tema buku yang akan diluncurkan yaitu tentang kesenian seni kuda Renggong.

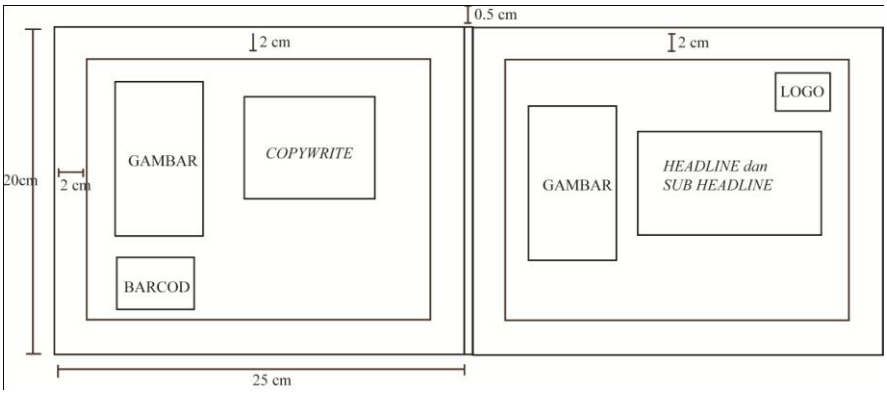
III.2 Konsep Visual

Perancangan konsep visual yang digunakan dalam buku ini berdasarkan hasil penelitian, terjemahan dan kajian pustaka.

Konsep buku yang dibuat mengguanakan *layout* berupa background coklat dan visual berada disebelah kanan, kiri dan hampir keseluruhan berikut dengan tulisan dalam setiap halamannya berbeda terletak disebelah kiri maupun kanan.

III.2.1 Format Desain

Format ukuran buku adalan *Custom* 20 cm x 25 cm. Format yang digunakan dalam setiap halaman adalah *landscape.* Pertimbangan format ukuran berdasarkan dalam memberikan kemudahan dalam penyimpanan.



Gambar III.1 Format ukuran buku pada *cover*



Gambar III.2 Format ukuran buku pada *cover*

III.2.1 Ilustrasi

Illustrasi merupakan penjelas dari yang akan digambarkan dapat terwujud dalam bentuk visual, mengemas seluruh rangkaian foto dengan memberikan informasi mengenai seni kuda Renggong. Pemilihan fotografi karena target *audience* dapat dengan mudah untuk memahaminya.

- **Lokasi**

  Lokasi bertempat di jl.Raya Legok kec.Paseh kabupaten Sumedang (keluarga besar H. Onas) dan bertempat di Pasir Reungit Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang (Ncep Suharna-Padepokan Lodaya).

- ***Camera***

  Camera yang digunakan untuk pengambilan visual atau foto seni kuda Renggong adalah *camera* DSLR Nikon D200. Gradasi warna yang dihasilkan halus dan terkesan *natural* dengan besar *fixel* 10 mp yang dihasilkan dari sensor CCD.



Gambar III.3 *Camera* Nikon D200
(Sumber : Pribadi)

III.2.3 Tipografi

Jenis-jenis tipografi yang digunakan adalah :

- Papyrus

  Tipografi yang digunakan Papyrus merupakan jenis huruf berkait dan merupakan jenis huruf *serif* memberikan kesan tradisional dan klasik, jenis huruf ini digunakan pada judul buku Kesenian Tradisional Kuda Renggong, dan sub-Bab.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#$%^&*()-=_+{}[]|\;:'"<>,.?/

Contoh :

KESENIAN TRADISIONAL KUDA RENGGONG

SEJARAH DAN PENGERTIAN



Gambar III.4 Huruf Papyrus pada *cover* buku

- Galeforce BTN

  Jenis huruf ini berkait dan merupakan jenis huruf *serif*, huruf ini digunakan untuk sub headline di cover.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#$%^&*()-=_+{}[]|\;:'"<>,.?/

Contoh :

Warisan Kewnikan Kesenian Rakyat



Gambar III.5 Huruf *Galeforce BTN* sub headline pada *cover*

- Gill Sans MT

Jenis huruf ini berkait dan merupakan jenis huruf *serif*, huruf ini digunakan untuk isi teks pendukung visual fotografi, nama penerbit dan Hak Cipta. Dipilihnya jenis huruf ini karena mudah terbaca.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

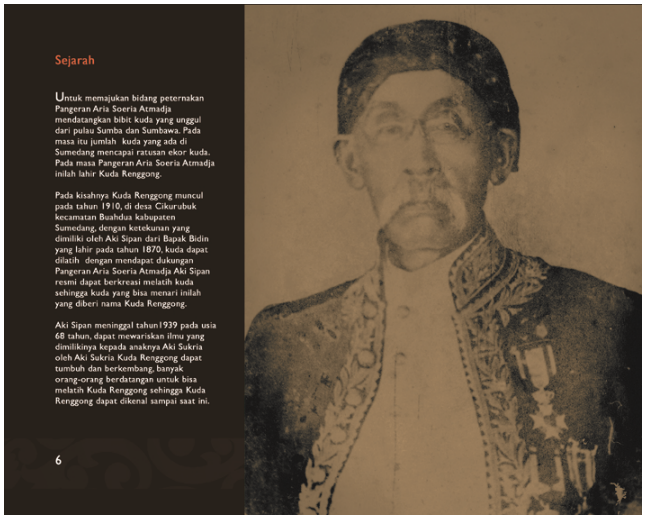
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#$%^&*()-=_+{}[]|\;:’”<>,.?/

Contoh :

Pada kisahnya Kuda Renggong muncul pada tahun 1910, di desa cikurubuk kecamatan Buahdua kabupaten Sumedang, dengan ketekunan yang dimiliki oleh Sipan, kuda dapat dilatih agar bisa mengganggguk-angguk, mengangkat-angkat kakinya dan berbaris rapih seperti menari, dengan mendapat dukungan Kangjeng Pangeran Aria Suria Atmaja, Sipan resmi dapat berkreasi melatih kuda, sehingga kuda yang bisa menari inilah yang diberi nama Kuda Renggong.



Gambar III.6 Huruf Gill Sans MTpada halaman isi

III.2.4 Warna

Menggunakan warna CMYK karena hasil nanti akan dicetak. Warna yang akan digunakan adalah warna coklat karena warna tersebut terkesan Klasik. Warna coklat memberikan kehangatan, tanah/bumi dan kekuatan.

C: 64 M : 56 Y: 92 K : 63

C: 53 M : 79 Y : 71 K : 78

Warna hijau memberikan kesan warna bumi yang berkaitan dengan unsur alam, karena motif dari baju kuda Renggong terbuat dari unsur-unsur tumbuhan.

Warna *orange* memberikan kesan warna ceria, ramai dan hangat. yang dapat mewakili keadaan atau suasana pada saat berlangsungnya acara Seni kuda Renggong.

C : 0 M : 74 Y : 100 K : 0

III.2.5 Studi karakter pada *Layout*

Layout yang digunakan adalah pengambilan dari salah satu motif bentuk baju Kuda Renggong dengan menggunakan teknik *tracing*.



Gambar III.7 Salah satu motif baju Kuda Renggong

(Sumber : Pribadi)

Studi Karakter



Gambar III.8 karakter *Layout* dari Salah satu motif baju Kuda Renggong

III.2.6 Layout

Layout pada setiap halaman menggunakan *background* warna coklat dengan diletakannya motif dari Salah satu baju Kuda Renggong yang telah tersusun dengan menggunakan gradasi warna dan perpotongan. Untuk *layout* sub halaman menggunakan motif yang telah dibuat dengan peletakan di bagian tengah halaman, Untuk *layout* isi halaman menggunakan motif yang telah dibuat dengan peletakan di bagian bawah halaman dalam setiap halamanya.

Gambar III.9 *Layout*

Tata letak untuk foto serta teks dalam setiap isi ada beberapa varian yaitu

- Halaman sub judul dengan peletakan teks disebelah kanan dan perpotongan gambar.



Gambar III.10 *Layout* untuk halaman sub judul

- Foto yang digabung dan diperkecil disesuaikan dengan penempatan teks disebelah kiri



Gambar III.11 Halaman 48-49

- Foto yang digabung dan diperkecil disesuaikan



Gambar III.12 Halaman 34-35

- Foto yang digabung dan diperkecil disesuaikan serta peletakan teks dibawah



Gambar III.13 Halaman 26-27

- Foto yang digabung dan disesuaikan serta peletakan teks sebelah kanan



Gambar III.14 Halaman 22-23

- Fotosebelah kanan dan peletakan teks sebelah kiri teks



Gambar III.15 Halaman 6-7

III.2.8 Story Board

Story board dibuat dari awal sampai akhir semua tersusun sama seperti dengan isi buku

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Sub-Sejarah Teknik Editing : Sepia
			Sub-Sejarah Teknik Editing : Sepia
			Sub-Sejarah Teknik Editing : Sepia
			Pengertian Seni Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Penari Teknik Editing : Levels
			Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Musik Pengiring Teknik Editing : Levels
			JenisKuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Jenis Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Jenis Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Cara melatih Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Croping
			Cara melatih Kuda Renggong Teknik Editing : Levels

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Cara melatih Kuda Renggong Teknik Editing : Levels
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Croping
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pakaian Kuda Renggong Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/saturation
			Persiapan Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation

Seketsa	Sebelum Edit	Sesudah Edit	Keterangan
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation
			Pelaksanaan Teknik Editing : Levels Hue/Saturation

Gambar III.16 *Story Board*

(Sumber: Pribadi)